PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARSISWA KELAS IV SD NEGERI 2 TATAARAN

Febriansye Harikadua, Roos. M. S. Tuerah, Deddy F. Kumolontang

Universitas Negeri Manado
Email: febriansyeharikadua98@gmail.com, roostuerah@unima.ac.id, deddykumolontang@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. Metode penelitian yang dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Tindakan, dan Refleksi dan digunakan pada dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD N 2 Tataaran yang berjumlah 14 orang, 8 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Untuk mendapatkan data maka digunakan teknik pengumpulan data: instrumen penelitian pengamatan interaksi belajar mengajar dan tes hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Hasil belajar siswa pada siklus 1, dari 14 orang siswa yang belum tuntas hanya 4 orang siswa. dan pada siklus II yakni 14 orang siswa sudah berhasil dengan ketuntasan belajar pada siklus II 85,71%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tataaran. Berdasarkan kesimpulan penelitian mengemukakan saran. yaitu guru harus bisa menerapkan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri di sekolah manapun.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, audio visual

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang opla pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang di inginkan

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 2 Tataaran penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran IPA dapat menjadikan pembelajaran IPA lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami siswa sehinga mempertinggi daya serap belajar, dan tentunya lebih memudahkan guru dalam mengajarkan IPA pada siswa, apa lagi di tengah pandemi sekarang ini SD Negeri 2 Tataaran melakukan pembelajaran secara daring.

Media yang bervariasi itu sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media merupakan salah satu kunci untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2016: 2) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tataaran."

METODE PENELITIAN

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penilitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Aqib Zainal, 2006:31) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

terjadi dalam sebuah kelas. Desain penelitian menggunakan PTK tergantung dari berapa siklus yang dilalui penelitian hingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penelitian Tindakan kelas ini di lakukan di SD Negeri 2 Tataaran Pada mata pelajaran IPA. Rancangan Penelitian tindakan kelas mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu Perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan revleksi.

Pada metode ini dengan siklus atau putaran terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Secara keseluruhan keempat tahap dalam ptk ini membentuk (daur) PTK yang digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

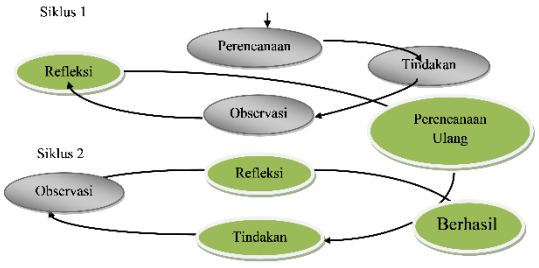

Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart (Zainal Aqib:31

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Tataaran dengan jumlah siswa 21 orang yaitu 14 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Tataaran.

Teknik analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes dianalisis dengan perhitungan presentasi hasil belajar yang dicapai siswa.

Penentuan ketuntasan hasil belajar berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang melakukan dengan benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya.

KB = T/TtX100 %

Keterangan

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang dicapai siswa

Tt = Jumlah skor total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan Deskripsi Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2022. Dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 14 orang dari 14 jumlah siswa yang ada.. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan menggunakan 4 yaitu: perencanaan,

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

pelaksanaan, Observasi dan refleksi. Dibawah ini merupakan deskripsi pelaksanaan model pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah sesuai Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual yang dilakukan pertama oleh peneliti adalah berkolaborasi dengan guru kelas dan kepala sekolah, kemudian rencana tindakan berupa menetukan silabus pelajaran untuk melihat materi yang diajarkan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2022, menyiapkan media tentang materi benda padat dan benda cair, menyiapkan pedopan observasi untuk mengamati aktifitas/ kemampuan siswa dalam menerima atau menyerap materi benda padat dan benda cair dan instrument penilaian berupa Lembar Penilaian (LP) dalam bentuk essay.

2. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. kegiatan awal

Guru (peneliti) memberikan salam kepada siswa lalu memanggil salah satu siswa untuk memimpin doa, guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Dilanjutkan dengan apersepsi di mana guru mengaitkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi benda padat dan benda cair Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini, pertama-tama guru menyampaikan tujuan pembelajaran model inkuri yang akan dicapai, karena tujuan mengatakan apa yang harus diketahui, dikuasai atau dapat dilaksanakan oleh siswa setelah mereka selesai melakukan

Langkah 1: Guru menyajikan pertanyaaan/ masalah kepada siswa berdasarkan materi. Lalu guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah lain yang berkaitan seperti : Apakah yang dimaksud dengan benda padat dan benda cair?

Setelah guru menyajikan masalah, seluruh siswa mengidentifikasi masalah tersebut dipapan tulis.

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

Langkah II: Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menggunakan media audio visual didalam kelas agar dapat dipahami.

Langkah III: Siswa di beri kesemoatan oleh guru untuk menggunakan media.

Langkah IV: Untuk menguji hipotesis yang ada, guru harus merancang percobaan karena dengan melakukan percobaan siswa memperoleh data/ informasi tentang benda padat dan benda cair.

Langkah V: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpul data/informasi yang mereka temukan pada saat menggunakan media pada pembelajaran IPA.

c. Kegiatan akhir

Langkah VI: Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan evaluasi melalui lembar penilaian (LP) sejauh mana pemahaman siswa tentang materi benda padat dan benda cair dengan penggunaan media Audio visual.

3. Observasi

Kegiatan obsevasi ini dilakukan oleh peneliti bagi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi siswa dan hasill belajar. Peneliti melakukan evalusi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan hasil yang dicapai.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan pada akhir pembelajaran dan pada akhir siklus yang bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang ada pada setiap tindakan yang dilaksanakan. Dasar refleksi adalah hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi yang terjadi pada akhir pembelajaran adalah untuk meningkatakn kualitas siswa sehingga lebih mudah menyampaikan apa saja yang dirasakan selama kegitaan pembelajaran berlangsung dan memberikan kristik yang membangun.

KB = T x 100%

= 785x 100% = 56.07 %

Tt1.400

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa prsestase ketuntasan belajar klasikal siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dikelas IV SD NEGERI II Tataaran adalah 56,07 % . disamping itu pada siklus I terdapat 10 orang yang belum tuntas pada

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

pembelajaran IPA. Sehubungan dengan itu maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Hasil Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan pada semester 2 di tahun 2022 dengan materi benda padat dan benda cair pada siswa kelas IV di SD NEGERI II TATAARAN, dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II mengikuti 4 Tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuri yang dilakukan pertama oleh peneliti adalah berkolaborasi dengan guru kelas dan kepala sekolah, kemudian rencana tindakan berupa menetukan menetukan silabus pelajaran untuk melihat materi yang diajarkan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 , menyiapkan alat peraga IPA yaitu gambar-gambar tentang materi , menyiapkan pedopan opservasi untuk mengamati aktifitas/ kemampuan siswa dalam menerima atau menyerap materi benda padat dan benda cair dan instrument penilaian berupa Lembar Penilaian (LP) dalam bentuk essay.

2. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. kegiatan awal

Guru (peneliti) memberikan salam kepada siswa lalu memanggil salah satu siswa untuk memimpin doa, guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini, pertama-tama guru menyampaikan tujuan penggunaan media audio visual yang capai karena tujuan mengatakan apa yang harus diketahui, dikuasai atau dapat dilaksanakan oleh siswa.

Langkah 1: Guru menyajikan pertanyaaan/ masalah kepada siswa berdasarkan materi. Lalu guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah lain yang berkaitan seperti : a. Apa persamaan dari benda padat dan cair? Setelah guru menyajikan masalah, seluruh siswa

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

mengidentifikasi masalah dengan masalah lalu di tulis dipapan tulis.

Langkah II: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan suatu hipotesis (jawaban sementara) atas masalah yang diungkapkan.

Langkah III: Untuk menguji hipotesis yang ada, guru harus merancang percobaan karena dengan melakukan percobaan siswa memperoleh data/ informasi tentang benda padat dan benda cair.

Langkah IV: Pada tahap ini guru memberikan lembar percobaan kepada siswa untuk menuliskan data/ informasi yang diperoleh bisa digunakan dalam meguji hipotesis. Selama proses percobaan itu tidak lepas dari perhatian/kontrol guru dalam membantu dan mengarahkan siswa dalam melakukan percobaan.

Langkah V: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpul data/informasi yang mereka temukan.

c. Kegiatan akhir

Langkah VI: Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan evaluasi melalui lembar penilaian (LP) sejauh mana pemahaman siswa tentang materi benda padat dan benda cair dengan menggunakan media audio visual.

3. **Observasi**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan proses pembelajaran seperti pada siklus I oleh peneliti bagi siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi siswa dan hasil belajar. pada tahap ini pembelajaran sudah menunjukan peningkatan.

4. **Refleksi**

Refleksi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk memberikan umpan baik secara lisan dan tertulis kepada guru didalam kelas. Dasar refleksi adalah hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dilaksanakan pada akhir pembelajaran dan pada akhir siklus yang bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang ada pada setiap tindakan yang dilaksanakan. Hasil refleksi yang terjadi pada akhir pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas siswa sehingga lebih mudah menyampaikan apa saja yang dirasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memberikan kritik yang membangun. Sehingga di siklus II ini hasil yang diperoleh sudah meningkat dibanding dengan siklus I.

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

KB = T x 100% = 1.200 x 100% = 85.71%

Tt 1.400

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa prsentase ketuntasan belajar siswa mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran inkuri di kelas IV SD Negeri 2 Tataaran adalah 85.71 %. Disamping itu juga, hasil belajar semua siswa menunjukan bahwa sebanyak 14 orang siswa telah tuntas dalam pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulan : dengan penerapan model pembelajaran inkuri siswa semakin aktif dalam pembelajaran sehingga membuat semua siswa menjadi kreatif dan menyenangkan, Penerapan model pembelajaran inkuiri, dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya siswa kelas IV SD NEGERI II Tataaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Zainal. 2004. Evaluasi Pengajaran. (Padang: UNP)

Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arief S. Sadiman, dkk. 2012. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan, Teknologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 84.

Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2001. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arief S. Sadiman. 2003. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arief S. Sadiman dkk, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, hlm 11-12

Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara

Asnawir, Usman Basyiruddin. 2002. Media Pembelajaran, Ciputat Pers, Jakarta Selatan,

Andayani. 2014. Pembelajaran Terpadu di SD. Universitas Terbuka: Jakarta

Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3

Azhar, Arsyad. (2009). Media Pembelajaran . Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

BSNP. (2006) Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA SD/MI. Jakarta: Dirjen.

Djamarah, Drs. Syaiful Bahri. Zain, Drs. Aswan.2007. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2003. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Levie, W. H. and Lentz, R.. 1982. Effects of text illustrations: a review of research. Educational Communication and Technology Journal, 30: 195- 232.

M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Pustaka Setia, 2005, hlm, 202.

Mulyasa. 2010. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1991). Media Pengajaran. Dalam Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. (hal.132-133). Jakarta: Rineka Cipta.

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary